

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan dinilai mampu menjadi tolak ukur perkembangan dan kemajuan suatu negara. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sistem pendidikan di suatu negara harus berdampingan dengan perkembangan zaman. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 bahwa sistem pendidikan di Indonesia adalah sistem pendidikan nasional, yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sekolah Menengah Kejuruan Awal Karya Pembangunan Galang adalah lembaga pendidikan kejuruan yang berada di kota Galang , Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. SMK AKPGalang memiliki tujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter, terampil dan siap untuk memasuki lapangan pekerjaan dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Siswa diberikan berbagai mata pelajaran yang digolongkan produktif , adaptif, dan kreatif. Dari ketiga golongan mata pelajaran tersebut, mata pelajaran produktif adalah mata pelajaran keahlian yang berhubungan langsung dengan pengetahuan dan keterampilan siswa sesuai dengan kejuruannya.

SMK Awal Karya Pembangunan Galang merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang mengembangkan kurikulum 2013. Pada program studi tata kecantikan rambut siswa mempelajari pewarnaan rambut yang merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diikuti dan di pelajari oleh siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK AKPGalang . Sebelum melakukan praktek pewarnaan rambut siswa kelas XI SMK AKPGalang terlebih dahulu menyaksikan demonstrasi yang dibawakan oleh guru mata pelajaran yang hanya bersifat sekali saja tanpa pengulangan , dan hal itu membuat siswa sulit mengingat dan memahami materi yang diberikan oleh guru, karena bersifat sementara dan tanpa pengulangan . Siswa sulit mengingat langkah-langkah ataupun prosedur yang diajarkan untuk melakukan pewarnaan rambut. Siswa dapat memahami saat demonstrasi itu berlangsung dan saat mereka diberi tugas untuk melakukan praktek yang sama dengan yang di demonstrasikan siswa sulit mengingat dan merasa bingung akan langkah-langkah yang harusnya mereka kerjakan dalam melakukan proses pewarnaan rambut dan hal ini membuat hasil dari pewarnaan rambut menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran pewarnaan rambut pada tanggal 5 mei 2020 diperoleh informasi bahwa guru membutuhkan media untuk mendukung proses pembelajaran pewarnaan , guru membutuhkan media yang tepat untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran praktik pewarnaan. Seperti pembelajaran praktik pewarnaan rambut virgin teknik *single application*. Pembelajaran praktik ini seharusnya dilakukan dengan demonstrasi langsung dalam pembelajaran luring ( luar

jaringan). Media pembelajaran yang digunakan berupa modul belajar guru tidak dapat memberikan contoh nyata karena hanya sebatas tulisan dan gambar. Kesulitan siswa dalam memahami materi penjelasan dalam tulisan dan gambar dimodul belajar yang diberikan. Modul tidak dapat menjelaskan secara terperinci tentang praktek pewarnaan. Akibatnya penguasaan materi siswa kurang sehingga hasil praktek tidak maksimal. Terlebih lagi pada pembelajaran pewarnaan yang membutuhkan penjelasan secara detail tentang alat, bahan lenan yang dibutuhkan serta prosedur kerja sehingga memerlukan media yang sesuai untuk mendukung agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Kesulitan yang dialami siswa adalah kesulitan dalam mengingat alat bahan dan lenan yang dibutuhkan serta kesulitan dalam mengingat langkah demi langkah dari prosedur kerja pewarnaan rambut. Pembelajaran daring membuat guru dan siswa tidak dapat melakukan demonstrasi materi pewarnaan secara langsung , karena itu guru membutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk alternatif demonstrasi secara online yang dikemas dalam bentuk video.

Bahan ajar yang digunakan dalam proses mengajar pada mata pelajaran pewarnaan rambut masih berupa PPT ( power point teks ) dan modul saja dan belum pernah memproduksi video tutorial sebagai tambahan bahan ajar untuk menunjang keberhasilan praktek siswa, maka dari itu saya terpacu untuk membuat media pembelajaran berupa video tutorial dimana di dalam video tersebut memuat tujuan pembelajaran, kegiatan sebelum melakukan pewarnaan rambut, alat dan bahan pewarnaan rambut serta langkah-langkah proses pewarnaan rambut .

Media pembelajaran berupa video tutorial ini juga dibuat untuk memaksimalkan hasil praktek siswa dalam melakukan pewarnaan rambut, hasil praktek siswa tidak maksimal dikarenakan hanya sekali melihat demonstrasi yang dilakukan tanpa adanya pengulangan sehingga siswa masih kesulitan dalam mengingat langkah-langkah dan apa saja yang perlu dipersiapkan dalam melakukan pewarnaan rambut.

Praktek pewarnaan rambut diawali dari demonstrasi yang dibawakan oleh guru dimana guru menjelaskan prosedur dan langkah kerja yang akan dilakukan dalam melakukan pewarnaan rambut, dan demonstrasi ini sebaiknya dilakukan secara langsung atau tatap muka. Namun dimasa pandemi membuat keterbatasan dalam melakukan pertemuan sehingga interaksi antara siswa dan guru menjadi terbatas. Untuk itu di perlukan media pembelajaran sebagai pengganti proses demonstrasi yaitu berupa video tutorial dimana didalamnya terdapat semua hal yang ada dalam proses demonstrasi yang dikemas dalam bentuk video yang nantinya akan dibagikan ke siswa dan dapat berulang kali diputar oleh siswa yang bertujuan membuat siswa mudah mengingat langkah-langkah dan prosedur kerja dalam melakukan pewarnaan rambut.

Media tutorial ini menjadi solusi akan demonstrasi yang tidak bisa dilakukan antara guru dan siswa dimasa pandemi namun setelah pandemi selesai video tutorial ini tetap bermanfaat untuk menjadi referensi bahan ajar dalam pembelajaran di sekolah kecantikan untuk mata pelajaran pewarnaan rambut. Media tutorial juga dapat menjadi alat yang tepat untuk siswa belajar mandiri dirumah sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pada materi yang sedang dipelajari.

Media pembelajaran ini dibuat untuk menambah bahan ajar untuk pendidikan di Indonesia dikarenakan ketersediaan media pembelajaran pada mata pelajaran pewarnaan rambut masih sedikit, terlebih pada materi pewarnaan rambut virgin teknik *single application*.

Media pembelajaran adalah sarana ataupun instrumen yang mendorong efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, khususnya ketika mahasiswa diharuskan belajar dari rumah selama masa pandemi virus corona (COVID 19). Oleh karena, penggunaan media pembelajaran yang adaptif dan berkualitas adalah salah satu cara untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. ( Husein , 2020 ). Dan yang menjadi alasan untuk memilih media video tutorial untuk dikembangkan adalah karena jika dibandingkan dengan metode yang lain, media video tutorial dirasa dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengulang-ulang pembelajaran sehingga pembelajaran yang diterima siswa dapat jelas, dan semoga dengan digunakannya video tutorial dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurangi pemahaman secara kata-kata atau kalimat. ( Emidal, 2018 ).

Media audia visual (video) merupakan media gambar gerak yang disertai suara. Pemanfaatan media ini akan dapat memberikan pengalaman yang lebih, Asumsinya bahwa disaat video dipertontonkan maka ada dua indera yang berperan secara bersamaan yaitu indera pengelihatan dan indera pendengaran. Indera penglihatan bisa dimanfaatkan untuk mengapresiasi yang berhubungan dengan kemampuan motorik sedangkan indera pendengaran bisa dimanfaatkan untuk memahami materi yang ingin disampaikan. Asumsi di atas diperkuat oleh Nugent (dalam Smaldino dkk, 2008) menyatakan video merupakan media yang

cocok untuk berbagai media pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun. ( Siswanto, 2019 ).

Di masa pandemi seperti sekarang ini SMK AKP Galang menerapkan sistem daring dalam proses belajar dan mengajar dan metode demonstrasi untuk sementara tidak bisa lagi diterapkan karena pembelajaran dari jarak jauh ( online). Maka di dalam situasi itu diperlukan media sebagai bahan ajar yang dapat dipelajari siswa sebelum melakukan praktek sebagai ganti dari demonstrasi yang biasa di lakukan saat belajar offline. Bahan ajar tersebut merupakan video tutorial yang berisi alat bahan , langkah-langkah serta prosedur kerja yang diperlukan dalam pembelajaran pewarnaan rambut virgin teknik *single application*. Media pembelajaran berupa video tutorial ini dirancang untuk mempermudah dalam pembelajaran terkhusus nya di masa pandemi dimana keterbatasan dalam melakukan pertemuan untuk melakukan proses pembelajaran secara langsung maka dengan adanya media yang dapat diputar berulang kali dalam masa pembelajaran daring dapat menjadi solusi atas keterbatasan komunikasi antara siswa dan guru di masa pandemi.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas peneliti tertarik dan ingin mencoba dan memberikan solusi dengan mengangkat judul skripsi “*Pengembangan Media Video Tutorial pada Pewarnaan Rambut Virgin Teknik Single Application Pada Siswa Kecantikan SMKAKP Galang*”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) dibutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk

alternatif demonstrasi secara online yang dikemas dalam bentuk video, (2) kesulitan siswa dalam mengingat prosedur kerja pewarnaan rambut dan kesulitan dalam mengingat alat, bahan dan kosmetik yang digunakan dalam pewarnaan rambut sehingga membuat hasil praktek tidak maksimal, (3) media pembelajaran yang digunakan berupa modul dan PPT tidak dapat memberikan contoh nyata karena hanya sebatas tulisan dan gambar, (4) masih kurangnya media pembelajaran tentang materi pewarnaan rambut serta belum pernah memproduksi video tutorial untuk pewarnaan rambut virgin teknik *single application*, (5) dibutuhkan media belajar yang tepat untuk mendukung proses belajar siswa secara mandiri dirumah sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pada materi yang sedang dipelajari, (6) guru membutuhkan media yang tepat untuk membantu dalam menyampaikan materi pewarnaan rambut.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah diuraikan diatas serta mengingat keterbatasan penulis, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media video tutorial
2. Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi materi pokok mengenai pewarnaan rambut virgin teknik *single application*.
3. Penelitian hanya dibatasi oleh uji coba pada kelompok kecil, uji coba kelompok sedang dan uji coba kelompok besar.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pendapat dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial dalam pewarnaan rambut virgin teknik *single application* pada siswa kecantikan SMK AKPGalang ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki pemikiran mengenai apa yang akan dicapai. Tujuan penelitian merupakan suatu rumusan hasil dari penelitian melalui proses mencari, menemukan , mengembangkan, serta menguji suatu pengetahuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial dalam pewarnaan rambut virgin teknik *single application* pada siswa kecantikan SMK AKPGalang .

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan peneliti dalam pengembangan media pembelajaran Pengecatan rambut virgin teknik *single aplication* berbentuk video tutorial pada materi pengecatan rambut dasar adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengkaji dan menganalisis media video tutorial dalam mata pelajaran pewarnaan rambut virgin teknik *single application* di SMK AKPGalang .



## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, manfaat dalam prakteknya dapat menambah pengetahuan dan pengalaman belajar dengan menggunakan media video tutorial dalam mata pelajaran pewarnaan rambut virgin teknik *single application*.
- b. Bagi guru, menjadi referensi bahan ajar serta dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media video tutorial dalam mata pelajaran pewarnaan rambut virgin teknik *single application*.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti, wawasan dan menambah pengetahuan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

### 1.7 Spesifikasi Yang Di Harapkan

1. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran dan sebagai sumber pembelajaran untuk siswa SMK AKPGalang .
2. Praktis, dapat digunakan dalam berbagai waktu, tidak memiliki keterbatasan waktu dalam mempelajarinya.
3. Video tutorial dapat meningkatkan daya tarik serta daya ingat siswa dalam mempelajari materi yang di pelajari.

## 1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan dalam pendidikan secara umum yaitu untuk memperbaiki dan menghasilkan sebuah produk yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu pentingnya pengembangan sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial materi pewarnaan rambut virgin teknik *single application* mampu menjadi alternatif pengganti proses demonstrasi pada pembelajaran praktik pewarnaan yang tidak bisa dilakukan karena keterbatasan gerak, waktu dan ruang pada pembelajaran daring. Video tutorial yang dikembangkan juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran luring atau tatap muka.
2. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial materi pewarnaan rambut virgin teknik *single application* mampu menjadi media pembelajaran yang praktis mudah diakses dan dapat diputar secara berulang sehingga siswa dapat lebih memiliki kesempatan untuk memahami materi.
3. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial materi pewarnaan rambut virgin teknik *single application* ini dapat menjawab keluhan guru atas ketiadaan media pembelajaran yang tepat untuk materi ajar pewarnaan rambut pada pembelajaran daring.

## 1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial pada materi pewarnaan rambut ini adalah :

1. Asumsi pengembangan adalah sebagai berikut :

- a) Produk media yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi sumber belajar dan bisa melengkapi siswa untuk belajar mandiri khususnya pada pembelajaran daring.
- b) Produk yang dikembangkan merupakan media pembelajaran berbasis video tutorial yang berisi materi ajar pewarnaan rambut virgin teknik *single application*.
- c) Produk media pembelajaran berbasis video yang dikembangkan diharapkan menjadi media yang tepat dalam materi ajar pewarnaan dan mampu memberikan visualisasi yang jelas terhadap prosedur kerja pewarnaan rambut virgin teknik *single application*.

2. Keterbatasan pengembangan

- a) Produk media pembelajaran berbasis video yang dikembangkan terbatas pada materi pewarnaan rambut virgin teknik *single application*.
- b) Pada media pembelajaran berbasis video tutorial, hanya membahas tentang definisi pewarnaan, alat, bahan, lenan dan kosmetik yang digunakan dan prosedur kerja pewarnaan rambut virgin teknik *single application*.